

ABSTRAK

Industri batik Paoman merupakan salah satu UMKM di Kota Indramayu yang bergerak dalam bidang olahan kain batik. Berdasarkan identifikasi permasalahan dapat dikelompokkan bahwa permasalahan internal yang dihadapi sentra Batik Paoman terkait dengan masalah tenaga kerja dan sumber daya manusia pada aspek regenerasi, kemampuan adaptasi yang masih kurang dari segi pemanfaatan teknologi dan peningkatan usaha. Sedangkan dari faktor eksternal permasalahan utama yakni kondisi pandemi yang berdampak pada penjualan, tren bisnis dan pasar, serta pemanfaatan teknologi. Pada dasarnya untuk bisa mencapai keunggulan kompetitif pelaku usaha harus mampu untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. *Entrepreneurial Behavior* merupakan perilaku pelaku usaha untuk mengidentifikasi kondisi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, terdapat pengujian uji asumsi klasik dan uji hipotesis pada penelitian ini. Hasil menemukan bahwa secara parsial *Opportunities Responsiveness* (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha industri batik Paoman, *Innovativeness* (X2) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha industri batik Paoman, *Risk Taking* (X3) memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberlanjutan usaha industri batik Paoman, *Persistence in Doing Business* (X4) memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberlanjutan usaha industri batik Paoman. Akan tetapi, *Entrepreneur Behavior* (X) secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha industri batik Paoman.

Kata Kunci : *Entrepreneurial Behavior*, Keberlanjutan Usaha, UMKM